

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam usaha mendewasakan, menggali potensi, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan melalui pengajaran, pelatihan dan didikan. Tujuan dari pelaksanaan pendidikan itu sendiri adalah untuk menanamkan pengetahuan, pendapat, mengubah sikap dan persepsi serta menanamkan tingkah laku atau kebiasaan yang baru bagi peserta didik.

Dalam pelaksanaan pendidikan, guru memiliki peranan yang sangat penting. Peranan guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pendidik, dimana guru menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik. Kemudian guru sebagai pengajar yaitu guru menyampaikan pelajaran dengan jelas hingga peserta didik dapat mengerti dan memahami dengan baik dan mampu memecahkan berbagai masalah dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru harus memiliki kemampuan memotivasi, kemampuan verbal dan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik. Selanjutnya guru berperan sebagai pembimbing dimana guru membimbing siswa kearah yang lebih baik sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya secara bertanggungjawab. Guru juga merupakan pelatih yaitu melatih keterampilan peserta didik baik keterampilan intelektual maupun motorik. Masih banyak lagi peran penting yang dipegang oleh guru dalam proses

pembelajaran diantaranya sebagai penasehat, sebagai inovator, motivator, sebagai teladan dan lain – lain.

Strategi yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Sehingga guru harus mampu memilih dan menerapkan strategi yang menarik dan sesuai dengan materinya.

Pada mata pelajaran akuntansi siswa sering merasa bahwa pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini disebabkan mata pelajaran akuntansi cenderung bersisi konsep – konsep dan hitungan. Apabila seorang guru tidak dapat menyampaikan materi secara jelas dan menarik, siswa akan merasa kesulitan memahaminya dan akhirnya menimbulkan rasa jenuh dan malas pada siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, seorang guru hendaknya menggali keterampilan mengajar yang lebih baik lagi. Guru harus mampu melakukan kreasi dan inovasi dalam mengajar. Dengan demikian guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat membangun minat dan motivasi belajar siswa. Misalnya dengan penggunaan berbagai strategi pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian siswa akan lebih bersemangat dan tidak merasa jenuh dalam belajar. Hal ini memungkinkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dikelas.

Berdasarkan hasil observasi penulis di sekolah SMA N 1 Tanah Jawa, bahwa para siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran akuntansi dan hasil belajar akuntansi siswa juga masih tergolong rendah. Hal tersebut dilatarbelakangi

oleh cara mengajar guru yang cenderung monoton dalam menyampaikan materi ajar akibat kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan model – model pembelajaran . Hal ini mengakibatkan suasana belajar didalam kelas menjadi monoton. Padahal disisi lain mata pelajaran akuntansi merupakan keterampilan yang saling berkaitan dan harus di dukung oleh keterampilan menghitung. Apabila tidak menyimak dengan baik maka siswa akan sulit mengikuti pelajaran selanjutnya.

Dari hasil observasi dengan dikelas XII IS 2 SMA N 1 Tanah Jawa, maka diketahui:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Akuntansi Siswa

No	Test	Materi	KKM	Jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM	%	Jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM	%	Nilai Rata – rata kelas
1.	Ulangan Harian 1	Laporan Keuangan	75	13	34,2	25	26,6	63,9
2.	Ulangan Harian 2	Perusahaan Jasa	75	10	26,3	28	73,7	58,5
3.	Ulangan Harian 3	Jurnal Umum	75	9	23,6	29	76,4	57,7

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi, aktivitas siswa didalam kelas juga rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan kurang aktifnya siswa dalam bertanya atau memeberikan tanggapan saat dan kurang aktif dalam membahas materi saat belajar.

Apabila kondisi seperti ini terus dibiarkan, maka dikhawatirkan keadaan tersebut berpotensi menimbulkan kejenuhan serta menurunkan semangat belajar siswa, pada akhirnya tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak dapat tercapai. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat yaitu dengan menciptakan suatu proses belajar mengajar yang lebih menarik dan mudah untuk dipahami.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dilakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat serta menarik sehingga siswa bersemangat dan mudah memahami pelajaran yang disampaikan. Strategi yang dimaksud adalah strategi pembelajaran *Modeling The Way*. Strategi pembelajaran *Modeling The Way* adalah suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan atau mencoba kembali materi yang telah disampaikan oleh guru secara garis besar yang dilihat dari frekuensi keaktifan siswa dikelas dalam menerima dan menjelaskan kembali materi pelajaran kepada siswa lainnya dalam bentuk kelompok diskusi kecil. Dalam strategi ini, siswa diajak untuk mempresentasikan apa yang telah dipelajari dengan mendemonstrasikan materi masing – masing kelompok untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain. Hal ini dapat mengembangkan kreativitas dan memotivasi siswa dalam belajar. Dan dengan menerapkan strategi *Modeling The Way* ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul:

**“Penerapan stretegi pembelajaran aktif *Modeling The Way* untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2013/2014”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Tanah Jawa?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Tanah Jawa?
3. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Modeling The Way* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Tanah Jawa?
4. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Modeling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Tanah Jawa?
5. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi antar siklus siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Tanah Jawa?

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Modeling The Way* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Tanah Jawa?
2. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Modeling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Tanah Jawa?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar akuntansi antar siklus siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Tanah Jawa?

### 1.4. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang akan digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dikelas adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Modeling The Way*. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Modeling The Way* pembelajaran berorientasi pada kesempatan siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam hal mendemonstrasikan. Strategi pembelajaran *Modeling The Way* adalah salah satu tipe model pembelajaran PAKEM yang masing – masing anggota kelompoknya mendapat kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota

kelompok lain, sehingga dengan strategi ini siswa termotivasi untuk selalu belajar karena proses pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru bidang studi.

Strategi *Modeling The Way* memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifiknya di depan kelas melalui demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Strategi ini akan sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu misalnya pelajaran akuntansi.

Dengan menerapkan model atau strategi yang tepat dan sesuai dengan materinya siswa akan lebih mudah mengerti materi yang disampaikan. Dan dengan model atau strategi pembelajaran yang variatif dalam menyampaikan pelajaran dapat membangun semangat belajar siswa menjadi semakin meningkat. Sehingga para siswa tidak merasa malas dan bosan saat belajar akuntansi. Jadi dengan menerapkan strategi pembelajaran *Modeling The Way* dengan pembentukan kelompok kecil dapat mengasah keterampilan siswa dalam berhitung, teliti cermat dan juga rapi serta mampu menguasai materi yang disampaikan dengan baik.

Dengan melakukan penelitian tindak kelas (PTK) dengan penerapan strategi pembelajaran *Modeling The Way* para siswa dididik untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan ditempa untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Modeling The Way* dalam kelompok kecil maka aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII IS 2 pada mata

pelajaran akuntansi di SMA N 1 Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2013/2014 diharapkan dapat meningkat.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan strategi pembelajaran *Modeling The Way*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2013/2014 melalui penerapan strategi pembelajaran *Modeling The Way*.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar akuntansi antar siklus siswa kelas XII IS 2 SMA Negeri 1 Tanah Jawa.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari hasil penerapan strategi pembelajaran *Modeling The Way* adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis mengenai penerapan strategi pembelajaran *Modeling The Way* dalam kelompok kecil dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan sarana informasi yang bermanfaat bagi SMA Negeri 1 Tanah Jawa khususnya guru bidang studi akuntansi

dalam rangka perbaikan pembelajaran dan sejauh mana penerapan strategi pembelajaran *Modeling The Way* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

3. Untuk menambah literatur di perpustakaan UNIMED pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya serta sebagai bahan referensi dan masukan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.